

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi serta evaluasi maka dapat disimpulkan bahwa penerapan evidence based nursing pada kasus ini terbukti dapat menurunkan nilai IDWG. Sebelum diberikan evidence based nursing berupa penggunaan kartu pintar dan gelas ukur, nilai IDWG pada pasien kelolaan utama menunjukkan sebesar 6,5%. Setelah penggunaan kartu pintar dan gelas ukur, nilai IDWG pada pasien menurun menjadi 3,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan kartu pintar dan gelas ukur pada pasien dengan gagal ginjal kronis dengan hemodialisa dapat membantu pasien tersebut dalam mencatat, mengukur dan membatasi asupan cairan.

#### **VI.2 Saran**

Berikut saran peneliti agar dapat diterapkan di berbagai aspek yaitu:

a. **Saran Aplikatif**

Peneliti menyarankan bahwa evidence based nursing berupa penggunaan kartu pintar dan gelas ukur ini diterapkan di unit hemodialisa setiap rumah sakit agar pasien dengan hemodialisa mampu mengukur, mencatat serta membatasi asupan cairan sesuai dengan yang disarankan. Hal tersebut dilakukan agar kualitas hidup pasien pada pasien dengan gagal ginjal kronik dapat meningkat.

b. **Saran Keilmuan**

Peneliti menyarankan agar hasil penerapan evidence based nursing ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pembelajaran terkait dengan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa

c. Saran Pengembangan Penelitian

Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih banyak lagi oleh peneliti selanjutnya. Dengan melihat berbagai aspek baik dari karakteristik responden, motivasi, *self efficacy* dan kepatuhan pasien dalam melakukan pembatasan cairan.